

RINGKASAN

(LITERATURE REVIEW)

PROFIL KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MILITUS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PILL COUNT*

Susanto

Diabetes Millitus adalah penyakit metabolisme yang memiliki kumpulan gejala yang timbul karena ada peningkatan kadar glukosa darah di atas nilai normal yang membutuhkan pengobatan yang teratur. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pasien dalam meminum obat anti diabetes dengan dua metode yang berbeda yaitu *pill count* dan MMAS-8, serta melihat adanya korelasi antara kedua metode tersebut. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode non probability sampling, yang dilakukan pada 21 pasien rawat jalan di RSUD Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan hasil penelitian dengan metode *pill count* diperoleh 14 responden (66,67%) patuh dan 7 responden (33,33%) tidak patuh, sedangkan hasil penelitian dengan metode MMAS-8 diperoleh 8 responden (38,10%) memiliki kepatuhan tinggi, 10 responden (47,62%) memiliki kepatuhan sedang dan 3 responden (14,29%) memiliki kepatuhan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara hasil pengukuran kepatuhan dengan metode MMAS-8 dan *Pill count*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kepatuhan pasien diabetes militus di puskesmas wilayah Surabaya timur dalam menggunakan obat. Profil kepatuhan ini hanya dilihat dari obat untuk terapi jangka panjang yakni antidiabetes oral, antihipertensi, antihiperlipidemia, antiplatelet, diuretic. Dalam penelitian ini, pasien dikatakan patuh jika persentase kepatuhan hasil perhitungan berada dalam rentang 70-120%. Penelitian ini menggunakan deskriptif, *cross sectional* dilakukan pada Juni 2014. Data diperoleh melalui wawancara. Kepatuhan terhadap penggunaan obat pada pasien diabetes militus berdasarkan metode *pill count* tersebut dinyatakan bahwa 45,65% patuh dan 54,35% dinyatakan tidak patuh.

Tujuan dari penelitian hubungan tingkat kepatuhan minum obat antidiabetik oral terhadap kadar HbA1c pasien DMT2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *cross sectional* dengan mengambil data secara prospektif. Subjek penelitian ini adalah 40 pasien DMT2. Pengukuran Kepatuhan Menggunakan Metode hitung *pill count* dan kadar HbA1c diambil berdasarkan hasil uji laboratorium. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan yang tergolong patuh 50% dan yang tidak patuh 50% serta adanya korelasi negatif antara kepatuhan pengobatan DMT2 terhadap HbA1c ($r=0,081$, $P=0,619$). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat antidiabetik oral terhadap kadar HbA1c.

Kata kunci : Diabetes mellitus